

PENGARUH METODE BERNYANYI DENGAN NADA LAGU “OJO DIBANDINGKE” TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Maria Ulfa

Universitas Islam Jember

Email : Ulfasyahdu0603@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kosakata bahasa inggris dan sejauh mana peningkatan kosakata bahasa inggris menggunakan metode bernyanyi dengan lagu “Ojo Dibandingke” 4 di Mi Darul Ulum As Surur Cumedak Sumberjambe Jember. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena populasi kurang dari 100. Dan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan menguji hipotesis yang telah diajukan, metode pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa dan mengambil nilai Ulangan Semester Ganjil dan Semester Genap, siswa di MI. Darul Ulum As Surur Sumberjambe Jember. Dalam teknik analisis data penelitian ini memakai teknik korelasi product moment dan regresi linear sederhana dengan alat bantu SPSS 24.

Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi product moment sebesar 0,764 yang menunjukkan nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel ($0,764 > 0,444$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara metode biasa dan metode bernyanyi dalam menghafal kosa kata terhadap hasil ulangan semester ganjil dan semester genap siswa. Kemudian Rhitung lebih kecil dari pada barga Rtabel ($0,265 < 0,444$), sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode biasa dan metode bernyanyi dalam menyusun kalimat terhadap hasil ulangan semester ganjil dan semester genap siswa.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Penguasaan Kosa Kata

PENDAHULUAN

Dari aspek pendidikan, stimulasi dini sangat diperlukan dalam memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Salah satu bentuk kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada Anak-anak usia dini adalah kemampuan berbahasa. Bahasa adalah bentuk bagaimana cara seseorang berkomunikasi atau mengungkapkan perasaan manusia yang disimbolkan agar dapat tersampaikan kepada orang lain. Dalam pengembangan bahasa sendiri banyak sekali metode-metode yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak diantaranya adalah melalui kegiatan bercerita, bermain peran, demonstrasi, bercakap-cakap, tanya jawab, termasuk juga dengan bernyanyi dan masih banyak lagi metode lainnya. Dari berbagai macam metode tersebut kegiatan bernyanyi

merupakan salah satu metode yang dapat mendukung perkembangan anak, lebih menarik perhatian anak.¹

Kemampuan seseorang dalam menguasai suatu bahasa berkaitan erat dengan kosakata yang mampu dikuasai dari bahasa itu sendiri. Seperti seorang anak yang belajar suatu bahasa, pertama yang dilakukan adalah mengenal dan mempelajari kata serta makna kata dari bahasa yang dipakai. Kesulitan dalam memahami suatu bahasa bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah kurangnya pemahaman akan kosakata. Perbendaharaan kosakata yang baik memungkinkan seseorang untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling tukar informasi dalam konteks luas. Zuchdi (dalam Ratih dan Pasca, 2015:79) menjelaskan bahwa penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar, dengan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Sedangkan Widya menjelaskan bahwa kemampuan penguasaan kosakata merupakan cara atau proses dimana seseorang dapat memahami atau mampu menguasai kata berdasarkan struktur morfologisnya (jenis kata).²

Metode yang efektif merupakan metode yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat dengan memperhatikan karakteristik subyek didik. Menyanyi merupakan salah satu metode yang paling disukai anak-anak dalam pembelajaran karena cenderung aktif, ramai, riang dan gembira.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari. Beberapa negara, terutama negara-negara bekas koloni Inggris, menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang wajib dikuasai setelah bahasa asli negara mereka. Meskipun di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing, namun menempati posisi yang penting dalam keseharian masyarakat kita. Hal ini terlihat jelas dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan bahasa Inggris sedini mungkin bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).³

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di MI Darul Ulum As Surur Cumedak Sumberjambe, peserta didik kelas IV cenderung pasif. Hampir satu kelas merasa bosan dengan metode ceramah yang digunakan guru pada saat pembelajaran Bahasa Inggris. Akibatnya, peserta didik ramai sendiri dan keadaan di kelas menjadi tidak kondusif. Peserta didik juga seringkali mengabaikan intruksi dari guru ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal itu dikarenakan, penggunaan metode yang kurang menarik, serta cenderung membuat jenuh pembelajarannya.

¹ Anggia Ayu Lestari, Erik, Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa, Inggris, Jurnal Pelita Paud, Vol 4, 2017, hlm 2

² Nurul Fatimah, Ahmad Izza Muttaqin, Pendampingan Pelatihan "Penggunaan Metode Sing A Song Sebagai Alternatif Pembelajaran Dalam Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Di Mi Al-Ikhsan Canga'an Genteng", Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol 3, No. 1, 2020, hlm 73

³ Byslina Maduwu, Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah, Jurnal Warta Edisi, Vol 5, 2016, hlm 50

Untuk mengatasi hal tersebut maka menurut peneliti perlu strategi dalam pembelajaran bahasa Inggris yang mendorong dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, yaitu salah satunya dengan Metode Bernyanyi Dengan Nada Lagu “Ojo Dibandingke”. Metode ini menawarkan kepada peserta didik untuk belajar sambil bernyanyi.

Maka dari sebab itu peneliti mencoba mengangkat judul “Pengaruh Metode Bernyanyi Dengan Nada Lagu “Ojo Dibandingke” Terhadap Penguasaan Kosakata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 di MI Darul Ulum As Surur Cumedak Sumberjambe Tahun 2022/2023” dengan harapan akan adanya pengaruh untuk pembelajaran bahasa Inggris kedepannya di MI Darul Ulum As Surur Cumedak Sumberjambe.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah studi komparatif yakni penelitian yang memiliki fungsi untuk membandingkan antara dua perlakuan atau lebih dari suatu variabel, atau beberapa variabel sekaligus, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas 4 MI Darul Ulum As Surur Cumedak Sumberjambe Jember, tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswa, teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap guru Kelas, guru bahasa Inggris, kepala sekolah, observasi pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan *metode bernyanyi* dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dengan *metode bernyanyi*.

Jenis data yang terkumpul berupa catatan hasil wawancara informasi dari hasil observasi dan dokumentasi *metode bernyanyi* berupa foto-foto pelaksanaan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan menjabarkan penerapan *metode bernyanyi* yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris siswa kelas 4 MI Darul Ulum As Surur Cumedak Sumberjambe Jember.

KAJIAN TEORI

1. Metode Bernyanyi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Adapun nyanyian yang diistilahkan juga dengan lagu adalah komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan lagu/nada. Dalam lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung arti/ makna tertentu. Makna yang terdapat dalam sebuah nyanyian berbeda-beda sesuai tujuan dibuatnya nyanyian tersebut. Selanjutnya makna yang ada dapat digunakan untuk melakukan sugesti, persuasi dan memberikan nasehat. (Subekti, 2007 dalam (Lestari, 2012).⁴

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan

⁴ Anggia Ayu Lestari, Erik, Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris, Jurnal Pelita Paud, Vol 4, 2017, hlm 3

diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.⁵

2. Nada Lagu

Nada adalah bagian terkecil dari sebuah lagu. Dalam pengertian musiknya, nada merupakan sebuah suara yang memiliki getaran tertentu dengan ketinggian tertentu.

Nada adalah bunyi yang beraturan dengan frekuensi tunggal tertentu dan memiliki tinggi tertentu menurut frekuensinya. Kumpulan dari semua nada dalam musik disebut tangga nada kromatik.

Dikutip dari jurnal Universitas Multimedia Nusantara, menurut Wiflihani, nada adalah bunyi yang menghasilkan frekuensi tertentu, sehingga jika terdengar akan terasa rapi dan teratur. Besar kecilnya suara akan bergantung pada frekuensi yang dihasilkan.

1) Jenis-jenis Nada dan Contohnya

Secara musikologi, nada dikenal dalam 3 jenis, yaitu nada mayor, nada minor dan nada pentatonik. Simak penjelasannya:

a) Nada Mayor

Menurut buku Jago Gitar Elektrik, mayor menjadi tangga nada termudah dan sering digunakan untuk penciptaan sebuah lagu oleh para musisi era sekarang yang cenderung beraliran pop. Mayor terdiri dari 7 nada dengan nada dasar "do". Mayor selalu dikaitkan dengan nada yang menghasilkan melodi riang, gembira, kuat, menginspirasi atau memberikan perasaan senang. Sifat dari nada ini akan lebih menggembirakan bila dipakai dalam musik.

b) Nada Minor

Nada minor sering dipakai dalam lagu-lagu balada. Tangga nada ini dimulai dari nada ke 6 atau A ("la"). Sifat dari nada kurang menggembirakan bila dipakai dalam musik.

c) Nada Pentatonik

Menurut Modul Pembelajaran SMA Seni Budaya (Musik) oleh Naning Widayati, pentatonis terdiri atas lima nada pokok dengan jarak yang berbeda-beda.

d) Pentatonik disusun berdasarkan jarak antar nada dan biasanya digunakan untuk musik tradisional Jepang, China, dan Indonesia.⁶

3. Penguasaan Kosakata

Secara umum, anak mempunyai daya ingat yang sangat tinggi, sehingga pada masa usia inilah perlu diberikan penguasaan kosakata karena pada masa usia ini akan mempermudah mereka dalam mempelajari vocabulary. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Steinberg (dalam Fauziati, 2010: 64) bahwa anak-anak mempunyai kemampuan mengingat yang luar biasa. Mereka cenderung lebih mengandalkan ingatan daripada anak yang lebih tua. Anak berusia 5–6 tahun masih menunjukkan kemampuan yang fenomenal dalam mengingat, ini tidak dipunyai oleh anak yang lebih tua. Memori berkurang mulai muncul sekitar usia 8 tahun

⁵ Fadlillah. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 175

⁶ Elmy Tasya Khairally. 17 Maret 2023. [nada-adalah-bunyi-beraturan-apa-jenis-sifat-dan-contohnya#](#), (Online), (www.detikbali.com), diakses 17 Maret 2023 : 19.17).

dan akan lebih berkurang lagi usia 12 tahun. Vocabulary merupakan pusat bahasa dan penting untuk pembelajaran bahasa. Tanpa vocab yang cukup, seseorang tidak bisa berkomunikasi dengan efektif atau mengekspresikan segala ide-idenya baik secara lisan maupun tulis. Mempunyai vocabulary yang terbatas juga merupakan sebuah rintangan bagi siswa dalam belajar bahasa asing. Ketika mereka tidak bisa meningkatkan vocabnya, mereka secara pelan-pelan menghilangkan minat dalam belajar (Fauziati, 2010: 61).

Meskipun adanya pengurangan memori pada usia 12 tahun akan tetapi jika dasar atau basicnya sudah cukup atau sangat cukup, sering di asah maka dalam penguasaan kosa katanya akan tetap baik dan benar.⁷

1) Pengertian Kosa Kata

Kosakata merupakan perbendaharaan kata atau kumpulan kata-kata dalam suatu bahasa. Pengertian kosakata secara lebih luas adalah kumpulan kata yang wajib dimiliki oleh seseorang yang akan belajar bahasa sebagai alat berkomunikasi. Karena kosakata berfungsi untuk membentuk sebuah kalimat, menyampaikan gagasan, mengutarakan isi pikiran dan perasaan secara lisan maupun tertulis. (KBBI, 2003)⁸

2) Cara menghafal kosakata bahasa Inggris (Vocabulary)

a) Membuat Daftar Kosakata Bahasa Inggris

Poin pertama yang harus dilakukan adalah membuat daftar kosakata bahasa Inggris atau vocabulary yang akan pelajari. Bisa dimulai dengan mencari kosakata sederhana yang sangat berhubungan dengan keseharian. Usahakan bisa membuat daftar kosakata bahasa Inggris sebanyak 10 kosakata perhari, kemudian dihafal.

b) Susun dalam Sebuah Kalimat

Setelah menghafal kosakata bahasa Inggris cobalah untuk merangkainya dalam suatu kalimat, agar supaya lebih memahami arti dari setiap kosakata yang pelajari.

c) Ingat dan Ulangi

Setiap hari harus berhadapan dengan kosakata bahasa Inggris yang baru untuk bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Akan tetapi bukan berarti kosakata bahasa Inggris yang dihafalkan sebelumnya dilupakan.

d) Aplikasikan dalam Keseharian

Agar proses menghafal kosakata bahasa Inggris tidak terasa berat harus mengaplikasikannya dalam keseharian, bisa menjadikan teman atau anggota keluarga untuk dijadikan partner belajar. Misalnya ketika bangun tidur kamu bisa langsung menyusun jadwal harian dengan mengucapkannya dalam bahasa Inggris. Atau ketika ingin melakukan bisa juga menerjemahkannya dalam bahasa Inggris.

e) Disiplin dan Konsisten

⁷ Ikmala Yunita Lestari, (Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Gambar (Flash Card) Pada Kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012), Hlm 3.

⁸ Depdikbud. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka

Dan kunci dari semua cara di atas adalah harus melakukannya dengan disiplin dan konsisten. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal tidak bisa melakukannya dengan setengah-setengah, tapi harus terus belajar sesuai dengan susunan yang sudah dibuat, tidak boleh mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam menjalani proses menghafal kosakata bahasa Inggris.⁹

3) Jenis-jenis Kosakata

Jenis-jenis kosakata Menurut Hurlock (1978: 187) anak mempelajari dua jenis kosakata yakni kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum terdiri atas kata yang dapat digunakan dalam berbagai situasi yang berbeda. Kosakata khusus terdiri atas kata arti spesifik yang hanya digunakan pada situasi tertentu.

4) Manfaat Mempelajari Kosakata

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, kosakata sangatlah perlu dipahami dan dikuasai. Berikut ini adalah pentingnya perbendaharaan kata menurut kamus Wikipedia dalam situs http://ms.wikipedia.org/wiki/Perbendaharaan_kata yang memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Membantu dalam menyampaikan maksud hati atau berkomunikasi.
- b. Jumlah perbendaharaan kata secara langsung berhubungan dengan kefasihan membaca.
- c. Penilaian terhadap intelegensi seseorang dapat dinilai jumlah perbendaharaan kata yang dimiliki.
- d. Mendukung pengembangan kemampuan verbal dan spasial.¹

4. Pentingnya Belajar Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah bahasa yang sering digunakan oleh dunia internasional untuk bisa berkomunikasi dengan baik. Dikarenakan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan menggunakan bahasa Inggris, mendorong seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi yang mengharuskan seseorang untuk bisa menguasai bahasa Inggris guna menjalankan teknologi tersebut dengan baik. Begitu pula dengan alasan diperlukannya bahasa Inggris dalam dunia pendidikan.

Ada dua alasan bahasa Inggris penting diterapkan dalam dunia pendidikan, yaitu :

- a) Bagi peserta didik/anak sekolah, bahasa Inggris diperlukan agar bisa mempelajari ilmu yang ada di penjuru dunia dan memberikan peluang yang besar untuk bisa bersaing di dunia internasional.
- b) Bagi perusahaan, bahasa Inggris diperlukan agar perusahaan tersebut memiliki pekerja yang mampu bersaing di dunia internasional dan mampu menjalin

⁹ Nurdiniawati, Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab, Jurnal Al-Af'idah, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm 41

¹ Nurdiniawati, Op. cit, 38

hubungan dan kerjasama antar negara yang bisa menguntungkan sebuah perusahaan.¹

5. Hipotesis

Setelah dengan singkat diuraikan secara teoritis, maka dapatlah ditarik kesimpulan sementara yang disebut Hipotesis. Menurut Arikunto Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.²

1. Hipotesis Mayor
2. Ada Pengaruh Metode Bernyanyi Dengan Nada Lagu “Ojo Dibandingke” Terhadap Penguasaan Kosakata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 di MI Darul Ulum As Surur Cumedak Sumberjambe Jember Tahun 2022/2023
3. Hipotesis Minor
 - a) Ada pengaruh metode bernyanyi dengan nada lagu “Ojo Dibandingke” terhadap peningkatan hafalan kosakata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas 4 di MI Darul Ulum As Surur Sumberjambe Jember Tahun 2022/2023
 - b) Ada pengaruh metode bernyanyi dengan nada lagu “Ojo Dibandingke” terhadap kemampuan menyusun kalimat kosakata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas 4 di MI Darul Ulum As Surur Sumberjambe Jember Tahun 2022/2023

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Deskripsi Implementasi Pembelajaran

Pertemuan pertama peneliti memberi soal angket untuk dikerjakan siswa dengan alokasi waktu 2x35 menit. Soal pretest yang digunakan berisi pernyataan yang menanyakan tentang minat siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris yang telah divalidasi dan diuji validitas. Bentuk soal pretest adalah 20 pernyataan yang harus dikerjakan dengan cara mencentang kolom yang sudah tersedia. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu perintah dan cara pengerjaan soal supaya siswa dapat mengerjakan dengan baik dan benar sesuai dengan perintah. Sebelum mengerjakan soal angket.

Pertemuan kedua peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi untuk membedakan antara nilai siswa pada semester genjil dan semester genap.

2. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

a. Uji Validitas Angket

Tabel I
Hasil Uji Validitas

¹ Dinda, Kedudukan Dan Peran Bahasa Inggris Pada Dunia Pendidikan Dalam Upaya Menciptakan Masa Depan Yang Cerah Untuk Dunia Serta Penerapannya Dalam Kehidupan Sehari-hari Dengan Sistem "Recognize-Apply-Fluent", SMA Negeri 10 Pontianak, 2021, hlm

² Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto*. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 71

Variabel	Item	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
Metode Bernyanyi (X)	X1	0,477	0.444	Valid
	X2	0,473	0.444	Valid
	X3	0,552	0.444	Valid
	X4	0,483	0.444	Valid
	X5	0,552	0.444	Valid
	X6	0,546	0.444	Valid
	X7	0,570	0.444	Valid
	X8	0,563	0.444	Valid
	X9	0,550	0.444	Valid
	X10	0,617	0.444	Valid
Penguasaan Kosa Kata (Y)	X11	0,592	0.444	Valid
	X12	0,707	0.444	Valid
	X13	0,447	0.444	Valid
	X14	0,596	0.444	Valid
	X15	0,588	0.444	Valid
	X16	0,525	0.444	Valid
	X17	0,623	0.444	Valid
	X18	0,584	0.444	Valid
	X19	0,551	0.444	Valid
	X20	0,450	0.444	Valid

Tabel II Tabulasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	13	3.3	3.3	3.3
2	57	14.3	14.3	17.5
3	177	44.3	44.3	61.8
4	153	38.3	38.3	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode Bernyanyi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu dari 20 siswa, terdapat 9 sampel (44,3%) berada pada kategori 3 yaitu Sedang.

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Untuk menguji hipotesis penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

b. Uji Korelasi

**Tabel III Correlations
 Nilai Menghafal Kosa Kata**

		Ganjil	Genap
Ganjil	Pearson Correlation	1	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Genap	Pearson Correlation	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

Tabel hasil koefisien korelasi, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,764 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara metode biasa dan metode bernyanyi terhadap hasil ulangan semester ganjil dan semester genap siswa. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Pearson Correlation > R_{tabel} artinya terdapat hubungan
- 2) Jika nilai Pearson Correlation < R_{tabel} artinya tidak terdapat hubungan

R_{tabel} pada N 20 ialah 0,444 dengan taraf kepercayaan 5%, jika harga koefisien korelasi sebesar 0,764 berarti harga R_{hitung} lebih besar dari pada harga R_{tabel} (0,764 > 0,444), sehingga H_a diterima dan H₀ ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara metode biasa dan metode bernyanyi terhadap hasil ulangan semester ganjil dan semester genap siswa.

**Tabel IV Correlations
 Nilai Menyusun Kalimat**

		Ganjil	Ganjil Genap
Ganjil	Pearson Correlation	1	.265

	Sig. (2-tailed)		.259
	N	20	20
Genap	Pearson Correlation	.265	1
	Sig. (2-tailed)	.259	
	N	20	20

Tabel hasil koefisien korelasi, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,265 dengan nilai signifikansi sebesar 0,259. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode biasa dan metode bernyanyi terhadap hasil ulangan semester ganjil dan semester genap siswa. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan:

- 3) Jika nilai Pearson Correlation $>$ R_{tabel} artinya terdapat hubungan
- 4) Jika nilai Pearson Correlation $<$ R_{tabel} artinya tidak terdapat hubungan

R_{tabel} pada N 20 ialah 0,444 dengan taraf kepercayaan 5%, jika harga koefisien korelasi sebesar 0,265 berarti harga R_{hitung} lebih kecil dari pada harga R_{tabel} ($0,265 < 0,444$), sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode biasa dan metode bernyanyi terhadap hasil ulangan semester ganjil dan semester genap siswa.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa penerapan *Metode Bernyanyi Ojo Dibandingke* di MI. Darul Ulum As Surur Sumberjambe termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan analisis angket dari 20 responden ternyata sebanyak 9 responden (44,3%) berada pada kategori sedang, 7 responden (38,3%) berada pada kategori sedang, 3 responden (14,3%) pada kategori rendah, 1 responden (3,3%) berada pada kategori rendah. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, penerapan *Metode Bernyanyi Ojo Dibandingke* di MI. Darul Ulum As Surur Sumberjambe, termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 44,3%, *Metode Bernyanyi Ojo Dibandingke* dibuat untuk meningkatkan hafalan kosa kata pada mata pelajaran bahasa inggris.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat *Pengaruh Metode Bernyanyi Ojo Dibandingke* di MI. Darul Ulum As Surur Sumberjambe dan signifikan antara metode biasa dan metode bernyanyi terhadap Hasil ulangan semester ganjil dan semester genap siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris siswa MI. Darul Ulum As Surur Sumberjambe. Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi dimana R_{tabel} pada N 20 ialah 0,444 dengan taraf kepercayaan 5%, jika harga koefisien korelasi sebesar 0,764 berarti harga R_{hitung} lebih besar dari pada harga R_{tabel} ($0,764 > 0,444$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara metode biasa dan metode bernyanyi terhadap hasil ulangan semester ganjil dan semester genap siswa.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa penerapan *Metode Bernyanyi Ojo Dibandingke* di MI. Darul Ulum As Surur Sumberjambe terhadap menyusun kalimat termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berdasarkan analisis angket dari 20 responden ternyata sebanyak 9 responden (44,3%) berada pada kategori sedang, 7 responden (38,3%) berada pada kategori sedang, 3 responden (14,3%) pada kategori rendah, 1 responden (3,3%) berada pada kategori rendah. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, penerapan *Metode Bernyanyi Ojo Dibandingke* di MI. Darul Ulum As Surur

Sumberjambe, termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 44,3%, Metode Bernyanyi Ojo Dibandingke dibuat untuk meningkatkan hafalan kosa kata pada mata pelajaran bahasa ingris.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat *Pengaruh Metode Bernyanyi Ojo Dibandingke* di MI. Darul Ulum As Surur Sumberjambe terhadap menyusun kalimat yang signifikan antara metode biasa dan metode bernyanyi terhadap Hasil ulangan semester ganjil dan semester genap siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris siswa MI. Darul Ulum As Surur Sumberjambe. Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi dimana R_{tabel} pada $N = 20$ ialah 0,444 dengan taraf kepercayaan 5%, jika harga koefisien korelasi sebesar 0,265 berarti harga R_{hitung} lebih kecil dari pada harga R_{tabel} ($0,265 < 0,444$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode biasa dan metode bernyanyi terhadap hasil ulangan semester ganjil dan semester genap siswa.

Mengapa memilih metode bernyanyi, karena dengan metode bernyanyi membuat siswa lebih tertarik untuk belajar bahasa inggris. Dengan metode bernyanyi juga proses menghafal siswa lebih cepat karena ketika menghafal mereka menikmati nada lagu tersebut. Metode bernyanyi juga membuat siswa lebih bisa mendengarkan guru dan membuat kelas kondusif sehingga siswa tidak ramai sendiri.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Metode Bernyanyi Dengan Nada Lagu “Ojo Dibandingke” Terhadap Penguasaan Kosa Kata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 di MI Darul Ulum As Surur Cumedak Sumberjambe Tahun 2022/2023” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi dengan nada lagu “ojo dibandingke” terhadap penguasaan kosa kata pelajaran bahasa inggris dengan menunjukkan hasil yang tidak terlalu yaitu signifikan sebesar 44,3%.

Hal ini dapat dikatakan tingkat hubungan tersebut ialah sedang. Yang berarti bahwa metode bernyanyi berpengaruh positif dan signifikan pada hasil ulangan semester ganjil dan semester genap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia Ayu Lestari, Erik, 2017, Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris, Jurnal Pelita Paud, Vol 4, no. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Byslina Maduwu, 2016, Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah, Jurnal Warta Edisi, 5.
- Depdikbud. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Dinda, 2021, Kedudukan Dan Peran Bahasa Inggris Pada Dunia Pendidikan Dalam Upaya Menciptakan Masa Depan Yang Cerah Untuk Dunia Serta Penerapannya Dalam

Kehidupan Sehari-hari Dengan Sistem "Recognize-Applied-Fluent", SMA Negeri 10 Pontianak

Elmy Tasya Khairally. 17 Maret 2023. [nada-adalah-bunyi-beraturan-apa-jenis-sifat-dan-contohnya#](#), (Online), (www.detikbali.com), diakses 17 Maret 2023 : 19.17).

Fadlillah. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,

Ikmala Yunita Lestari, 2011/2012, (Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Gambar (Flash Card) Pada Kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012).

Nurul Fatimah, Ahmad Izza Muttaqin, 2020, Pendampingan Pelatihan "Penggunaan Metode Sing A Song Sebagai Alternatif Pembelajaran Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Mi Al-Ikhsan Canga'an Genteng", Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol 3, No. 1.

Nurdiniawati, 2020, Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab, Jurnal Al-Afidah, Vol. 4, No. 1.